



INFOPERTAMEDIKA

live, healthy and happy

EDITORIAL

Pertamedika IHC, Transformasi Proses Bisnis Melalui Digital Transformation

Pembaca budiman,

Demi meningkatkan kualitas koordinasi dan konsolidasi antar unit kerja Pertamina IHC, tahun ini tepatnya pada 10 Juli 2018 lalu, Pertamina IHC telah melakukan Kick Off memulai proses Digital Transformation. Bukan hanya sekedar mengembangkan aspek digitalnya, Pertamina IHC melakukan proses transformasi besar kepada proses bisnis rumah sakit dengan impian menciptakan ONE SYSTEM Pertamina IHC. Info Pertamina edisi 6 kali ini, akan akan membahas secara luas terkait urgensi dari hadirnya Digital Transformation ini serta bagaimana keterlibatan seluruh insan Pertamina IHC dalam

menyukseskan impian ONE SYSTEM. Kemudian, Manajer Information Technology Development Pertamina IHC, Sabrul Jamil juga memaparkan sudut pandangya terkait urgensi dari proses implementasi Digital Transformation di lingkup Pertamina IHC. Pembaca dapat menikmati sajian informasi tersebut dalam rubrik PROFIL.

Selain itu, Info Pertamina mengajak pembaca untuk mengenal jauh lebih dekat dengan RS Pertamina Tarakan yang baru saja melangsungkan *ground breaking* proyek pembangunan gedung baru setinggi 7 lantai yang ditargetkan selesai dalam 12 bulan mendatang. Serta mengenal inovasi Prime Center

RS Pertamina Tanjung (RSPT) pada pelayanan kesehatan kerja dalam rubrik INOVASI.

Tidak ketinggalan pula, pada edisi kali ini menampilkan kisah inspiratif dari *teamwork* divisi IT RS Pertamina Cirebon (RSPC) dalam mengembangkan sistem digital rumah sakitnya. Keterlibatan seluruh insan pegawai Pertamina IHC dalam proses implementasi Digital Transformation sangat dibutuhkan, agar proses bisnis yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan secara optimal.

Semoga Info Pertamina edisi 6 ini dapat menyajikan kebutuhan informasi seluruh insan Pertamina IHC seputar Digital Transformation dan unit kerja lainnya secara informatif, akurat, dan terpercaya.

Selamat membaca.



SUSUNAN REDAKSI INFO PERTAMEDIKA:
PENASEHAT: Direksi PT Pertamina Bina Medika, **TIM REDAKSI:** Tim Humas PT Pertamina Bina Medika, **KONTEN & DESAIN:** INTEGRITI, **PENERBIT:** PT PERTAMINA BINA MEDIKA,
ALAMAT REDAKSI: PT Pertamina Bina Medika Gd. H Lt. 6, Jln. Kyai Maja No : 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Bagian Corporate Secretary,
 Telepon : (021) 721 9031, (021) 721 9239, Faksimile : (021) 724 7006



ONE SYSTEM

Digital Transformation, Satukan Proses Bisnis Rumah Sakit Pertamedika IHC

Tahun ini, Pertamedika IHC akan memulai sebuah perubahan proses bisnis rumah sakit yang lebih efektif, efisien, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatannya. Digital Transformation siap dilakukan dengan dukungan dan keterlibatan semua pihak Pertamedika IHC, demi mewujudkan sebuah sistem rumah sakit yang satu dan terintegrasi.



Seluruh peserta yang hadir pada acara Kick Off Meeting Digital Transformation Pertamedika IHC pada 10 Juli 2018

Pertamedika IHC memiliki banyak unit kerja rumah sakit, poli serta menjadi *holding* dari rumah sakit BUMN se Indonesia. Setiap rumah sakit memiliki sistem dan bahasa program yang berbeda satu sama lain, sehingga sistem informasi rumah sakit atau Hospital Information System (**HIS**) di bawah naungan Pertamedika IHC belum terintegrasi secara maksimal. "Kita memiliki kondisi dimana HIS ini belum terintegrasi. Dengan kondisi seperti ini untuk bisa melakukan konsolidasi itu susah sekali," ujar Direktur Keuangan Pertamedika IHC sekaligus Project Owner Digital

Transformation, Herry Hernawan.

Selain memiliki sistem dan bahasa program yang beragam, struktur koordinasi Master Datanya pun juga belum seragam. Hal ini tentu menyulitkan korporat dalam mendapatkan kebutuhan informasi rumah sakit secara rinci. "Misalnya jika ingin tahu angka detail tentang Medical Check Up (MCU) di RSPP bagaimana, kita harus tanya ke unit usaha," tambahnya. Oleh karena itu, muncul gagasan untuk menyeragamkan sistem informasi rumah sakit Pertamedika IHC ini agar informasi antar unit

usaha dapat terintegrasi serta menciptakan proses bisnis yang semakin efektif dan efisien.

Business Process Transformation

Perlu digaris bawahi, bahwa Digital Transformation Pertamedika IHC ini bukanlah semata-mata tentang merubah sisi teknologi informasinya saja. Justru, yang menjadi hal utama dalam proses transformasi ini adalah transformasi bisnis prosesnya.

"Bisnis proses inilah yang harus disamakan, itu kunci utamanya," ujar Herry. Seluruh proses bisnis rumah sakit, mulai



Herry Hernawan
Direktur Keuangan
Pertamedika IHC

dari seorang pasien yang datang kemudian berobat hingga melakukan pembayaran dan lain-lain, di atur dalam HIS. Maka dari itu, proses Digital Transformation ini akan berfokus pada penyamaan HIS bagi



Kick Off Meeting Digital Transformation



Jajaran Direksi Pertamedika IHC bersama SVP CICT Pertamina (Persero) Jeffrey Tjahja Indra pada Kick Off Meeting Digital Transformation Pertamedika IHC

seluruh rumah sakit dibawah naungan Pertamedika IHC.

Ayah dari dua anak ini lebih lanjut memaparkan bahwa apabila HIS telah seragam dan memiliki satu sistem yang terintegrasi dengan baik, diharapkan hal ini menciptakan konsep Shared Services. Artinya, layanan dan transaksi pasien yang dilakukan di satu unit usaha Pertamedika IHC, dapat dibagikan ke rumah sakit member lainnya.

Secara tidak langsung pasien tersebut dapat leluasa berobat ke rumah sakit Pertamedika dimanapun tanpa perlu memasukan data diri pasien kembali. Hal ini juga berdampak pada

peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan serta memaksimalkan layanan kesehatan yang ada.

“Sebutannya ONE SYSTEM. Cita-citanya begitu, menjadi 1 sistem HIS Pertamedika. Kita hanya memiliki 1 sistem yang sama dipakai di seluruh rumah sakit dan kita harapkan rumah sakit yang akan bergabung, juga menggunakan sistem yang sama,” tambahnya.

People-Process-Technology Development

Menurut Herry, implementasi Digital Transformation Pertamedika IHC akan berjalan lancar dengan keterlibatan ketiga hal ini, *people*, *business process*, dan

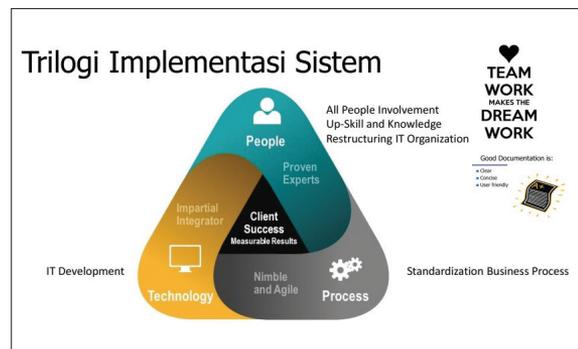
technology development. Ketiga hal tersebut harus berjalan secara bersamaan. Pertama dari sisi *people*, yakni peningkatan *skill* dan *knowledge* pada individu maupun memperbaiki struktural organisasi. Kemudian menyamakan atau menstandarkan proses bisnis rumah sakit, lalu diikuti dengan pengembangan teknologi dan informasi. “Ketiga hal ini penting dalam implementasi sebuah sistem (Digital Transformation),” ujar Herry.

Dewasa ini, teknologi bukanlah lagi sekedar aspek pendukung sebuah bisnis, namun telah menjadi tulang punggung dari bisnis itu sendiri. Sebagai tulang punggung, maka semua pihak haruslah terlibat dalam proses pembuatan serta implementasinya. Oleh karena itu, selaku Project Owner, Herry telah membuat sebuah tim khusus yang terdiri dari perwakilan seluruh pihak Pertamedika IHC. Tim ini diberi nama Dreams Team.

Dreams Team ini dikelompokkan menjadi 6 tim yakni tim Registrasi, Layanan,

Material Management, Finance, Human Resources, dan PMO (Umum, Infrastructure, dan Business Support). Keenam tim ini memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab terhadap pembuatan proses bisnisnya masing-masing. Seperti Tim Registrasi bertanggung jawab pada pembuatan proses bisnis dari pasien datang hingga selesai mendapatkan layanan kesehatan. Seluruh tim juga harus saling berkolaborasi dan berkoordinasi dengan baik dengan bantuan tim PMO yang beranggotakan pekerja IT guna menghubungkan antara proses bisnis pengguna dengan IT Developer.

Dengan kehadiran Dreams Team ini, tentunya seluruh insan Pertamedika IHC akan terlibat dalam proses Digital Transformation ini. “All people involvement. Semua orang harus terlibat. Kalau semua orang terlibat, ini tidak susah.” ujar Herry optimis. Diharapkan, implementasi ONE SYSTEM Pertamedika IHC dapat direalisasikan pada pertengahan tahun 2019, dengan RS Pusat Pertamina (RSPP) menjadi *pilot project* nya.



Trilogi Implementasi Sistem

Sabrul Jamil

Manajer IT Development Pertamedika IHC

Jamil: Digital Transformation Tidak Hanya Penting, Tapi Urgent

Demi mewujudkan operasional perusahaan yang semakin baik serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, Digital Transformation merupakan salah satu bagian terpenting dari proses transformasi Pertamedika IHC. Melihat hal ini, Manajer Information Technology (IT) Development Pertamedika IHC, Sabrul Jamil menceritakan serba-serbi proses berjalannya Digital Transformation di lingkup *holding* Pertamedika IHC.



Ayah dari 4 anak ini memaparkan, proses Digital Transformation di Pertamedika IHC ini diawali dari perbaikan sistem aplikasi yang merupakan urat nadi bisnis perusahaan. Dalam perbaikan sistem, dimulai dengan menstandarisasikan Master Data yang diikuti dengan standarisasi proses bisnis. “Kemudian dilanjutkan dengan pembangunan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan proses bisnis di atas. Begitu kira-kira gambaran besar langkah-langkah yang perlu dilakukan,” ujar Alumni Universitas Indonesia tahun 1997 ini.

Perkembangan zaman yang mengarah pada era digital tanpa sadar membuat masyarakat terbawa arus kehidupan yang serba digital. Perubahan digital sangat dibutuhkan setiap perusahaan, tanpa terkecuali Pertamedika IHC sebagai perusahaan jasa kesehatan untuk mengembangkan bisnis serta meningkatkan kualitasnya. “Ini tidak hanya penting, tapi juga *urgent* (butuh segera),” tegas pria yang akrab disapa Jamil ini. Terlebih, ia berpendapat bahwa infrastruktur dan teknologi yang mendukung digitalisasi telah tersedia di Pertamedika IHC, tinggal menunggu untuk dimanfaatkan dengan maksimal.

Kehadiran Digital Transformation membawa banyak perubahan positif yang akan dirasakan Pertamedika IHC. Diantaranya dari segi *customer experience*, dengan sistem digital yang baik pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat. Lalu, dari sisi efisiensi, Reliable Decision Support System, dan terakhir peningkatan kunjungan rumah sakit.

Digital Transformation oleh Semua Pihak

Keterlibatan seluruh pihak sangat dibutuhkan untuk menyukseskan Digital Transformation ini. Maka

dari itu, strategi yang dilakukan adalah membangun *awareness* di kalangan pekerja Pertamedika IHC dengan mendirikan tim Digital Transformation. Tim ini bersifat lintas fungsi dan *multilevel*, artinya berasal dari berbagai divisi serta melibatkan seluruh bagian dan melibatkan *top* manajemen hingga staf operasional di lapangan. “Dengan ini, dampak Digital Transformation akan dirasakan oleh seluruh pihak. Dengan *multilevel*, eskalasi pengambilan keputusan dapat dengan mudah dilakukan, yang hasil keputusannya mengikat bagi seluruh pekerja dan bagian di Pertamedika IHC,” ujar Jamil.



Terkait membangun *awareness* di kalangan pekerja di atas, Jamil menambahkan bahwa Digital Transformation bukanlah program milik divisi Information Technology saja. Melainkan program seluruh bagian Pertamedika IHC yang harus disukseskan bersama demi kebaikan perusahaan. Keterkaitan *awareness* pekerja ini juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses berjalannya transformasi. “Tantangan *non* teknis terutama berasal dari resistensi para pekerja sendiri, yang sudah nyaman dengan kondisi eksisting. Perubahan akan membuat mereka

harus belajar dan beradaptasi dengan sesuatu yang baru,” ujar Jamil.

Menghadapi tantangan ini, Jamil memberikan solusi dengan memberikan keyakinan dan pemahaman kepada seluruh pekerja bahwa perubahan digital memberikan banyak manfaat baik untuk individu pekerja, divisi, dan seluruh perusahaan. “Selain itu, kita melibatkan mereka untuk turut memberikan masukan, perbaikan-perbaikan seperti apa yang mereka harapkan yang akan dapat mereka nikmati nantinya,” lanjutnya.

Digital Transformation pada Unit Kerja Pertamedika IHC

Pertamedika IHC yang merupakan *holding* rumah sakit BUMN se Indonesia, tentu digitalisasi yang dilakukan harus dalam cakupan yang luas. “Kita terpisah menjadi pulau-pulau data. Kita belum terintegrasi, walau sudah terhubung. Bahkan dalam beberapa hal kita belum terstandarisasi,” ujar pria yang akrab disapa Jamil ini.

Oleh karena itu, menurutnya Digital Transformation adalah sesuatu yang harus dilakukan Pertamedika IHC. “Pulau-pulau itu harus terhubung. Aliran data harus dinamis lalu lalang antar pulau. Bangunan di setiap pulau harus standard. *Port* yang menghubungkan antar pulau harus dibangun, agar lalu lintas data dapat berjalan dengan baik,” lanjutnya.

Hingga hari ini, unit-unit rumah sakit Pertamedika IHC telah menerapkan sistem digitalisasinya masing-masing, meskipun belum sempurna. “Kami sudah melakukan penyimpanan data secara elektronik. Proses pun sudah berjalan memanfaatkan teknologi informasi. Aliran data dari suatu layanan ke layanan lain sudah terjadi secara elektronik. Mulai dari registrasi – layanan – *billing* – tagihan, semua sudah terintegrasi,” ujarnya.

Dalam prosesnya, unit kerja rumah sakit akan menyesuaikan Master Data yang ada serta menerapkan proses bisnis yang direkomendasikan Tim Digital Transformation. Hal lainnya, seperti implementasi New System, Jamil mengatakan akan dilakukan secara bertahap. “Melihat kesiapan dari tim dan RS yang bersangkutan,” ujarnya. Diharapkan seluruh *member* IHC dapat turut menikmati setiap kemajuan yang dilakukan Pertamedika, termasuk kemajuan di bidang Teknologi Informasi. “Tentunya mereka harus beradaptasi dengan proses bisnis di lingkungan Pertamedika, agar sistem yang dibangun dapat diimplementasikan,” lanjutnya.



WARTA



(4/5) Peringatan Hari Ulang Tahun RS Baiturahim (RSBR) ke-5 dihadiri Direktur Operasional dan Transformasi Pertamedika IHC. Dengan motto nya PROCAIN (Profesional Cepat Akurat Islami Nyaman) RSBR diharap dapat menerapkan nilai-nilai tersebut ke dalam pelayanan yang diberikan kepada para pasien.



(4/5) Pertamedika IHC dan BPSDM ESDM KESDM menandatangani MOU pengelolaan Rumah Sakit PPSDM Migas Cepu, di Bandung.

(5/5) RS Pertamina Balikpapan mengadakan kegiatan pemeriksaan gratis di lingkungan Puskesmas Karang Rejo.



(10/5) RS Pusat Pertamina, mengadakan layanan pemeriksaan On Site bagi pekerja PT Pertamina Drilling Service Indonesia di kantor pusat PT PDSI, sebagai bentuk saling sinergi anak perusahaan PT Pertamina (Persero).



(12/5) Pertamedika IHC ikut andil dalam Seminar Pengelolaan Layanan Primer Strategi untuk Memenangkan Persaingan Pada Industri Kesehatan di Era Manage Care.



(14/5) Rumah Sakit Pertamina Prabumulih mengadakan Acara Silaturahmi dengan PT. Pertamina EP Asset 2 dan BPJS Kesehatan Kota Prabumulih di Rumah Makan Pondok Kelapa Prabumulih.

(15/5) Sosialisasi TRUST dan Tahrib Ramadan 1439 H kembali diadakan di Gedung Graha RSPP oleh tim ESQ.



(18/5) Rapat Laporan Tahunan Buku 2017 Stikes Pertamedika dihadiri oleh Pembina Yayasan Pendidikan Pertamedika yaitu para Direksi Pertamedika, Pengurus Yayasan Pendidikan Pertamedika, Pengawas Pendidikan Pertamedika, dan Managemen STIKes Pertamedika.



(23/5) Management Walk Through Direksi Pertamedika IHC dalam membenahi proses bisnis di setiap unit kerja member IHC, diawali dari RS Krakatau Medika, milik PT Krakatau Medika di Cilegon Banten.



(25/5) Acara buka puasa bersama dan santunan anak yatim di Masjid Ar-Rahmah RSPP

(30/5) Pertamedika IHC mengadakan acara sharing session sekaligus buka puasa bersama dengan Direksi dan Perkumpulan Pensiunan Pertamedika IHC (Perpenta).



(30/5) Sebagai bentuk komitmen Pertamedika IHC mendukung member IHC untuk meningkatkan dan menstandarisasikan pelayanan di semua RS member, direksi Pertamedika IHC melakukan Management Walkthrough ke RS Pelabuhan Jakarta.





(1/6) Pertamedika IHC mengadakan acara Pesantren Anak dibawah arahan ketua panitia penyelenggara dr. Asep Rohmat. Acara ini kental dengan pendalaman Al Quran melalui lomba Tahfidz, Shiroh/cerita anak, dengan tujuan membentuk ahlakul karimah.



(5/6) Pertamedika IHC mengadakan acara santunan dan buka puasa bersama anak yatim dan jajaran direksi serta karyawan Pertamedika IHC, bertempat di Gedung Graha RSPP lantai 12

(5/6) Buka puasa bersama antara Yakes Pertamina dan Pertamedika IHC bertempat di Graha RSPP lantai 12.



(6/6) Dalam rangkaian silaturahmi di bulan suci Ramadhan, Direktur Utama dan Direktur Operasional dan Transformasi Pertamedika IHC memenuhi undangan RS Pelni untuk ifthar Jama'i di RS Pelni.



(7/6) RSPP mengadakan kegiatan Donor Darah Ramadhan yang bertempat di Auditorium Gedung A lantai 3, yang dimeriahkan oleh karyawan RSPP, Pertamedika IHC, serta pengunjung RSPP



RS Pertamina Jaya melakukan kegiatan sosial bertajuk "RSPJ Berbagi" dalam rangka bulan Ramadhan.

(14/6) Direktur Operasional dan Transformasi Pertamedika IHC melakukan kunjungan dinas ke Unit Usaha nya RS Pertamina Jaya.



(15/6) Dalam rangka mengunjungi pekerja yang bertugas dan pasien di ICU, rawat inap, dan UGD, Direktur Operasional dan Transformasi di Hari Raya Idul Fitri ke RS Pusat Pertamina.



(19/6) Acara Halal Bihalal Manajemen dan Karyawan RSPP diselenggarakan bertempat di Aula Gedung Graha RSPP lantai 12.



(20/6) Tim Medis Pertamedika IHC yang terdiri dari unit RSPP, RSPJ, dan RSPC berpartisipasi dalam menjaga kebugaran dan kesehatan Petugas Kiozs di jalur Pantura selama Mudik Lebaran.

(22/6) Pertamedika IHC merayakan Hari Ulang Tahun Direktur Utama, Dany Amrul Ichdan sekaligus mengadakan halal bihalal keluarga besar Pertamedika IHC yang dihadiri jajaran direksi, manajemen, dan karyawan Pertamedika IHC.



Kunjungan Direktur Operasi dan Transformasi Pertamedika IHC di beberapa titik SPBU, dalam rangka memantau langsung jalannya kegiatan pemeriksaan kesehatan oleh Tim Medis Pertamedika IHC.



LEBIH DEKAT DENGAN IHC

Gedung Baru RS Pertamina Tarakan Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Perbatasan Utara



drg. Ary Setyo Nugroho, MPH
Direktur RS Pertamina Tarakan

Guna menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat setempat, RS Pertamina Tarakan membangun gedung baru di tanah seluas 9.977 m². Tepat pada tanggal 9 Mei 2018 lalu, Menteri BUMN RI Rini M Soemarno, plt Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina IHC Dany Amrul Ichdan, dan Direktur PT Adhi Karya mengawali *ground breaking* proyek pembangunan RS Pertamina Tarakan yang ditargetkan selesai dalam 12 bulan kedepan.



Seremoni ground breaking pembangunan RS Pertamina Tarakan

Oleh karena itu, berbagai pembangunan fasilitas, pembaharuan layanan serta inovasi selalu dilakukan guna menunjang kepuasan pasien dan salahsatu proyek terbesar untuk tujuan tersebut adalah pembangunan gedung baru RS Pertamina Tarakan yang bergaya *modern eco-green* setinggi 7 lantai di poros utama antara Bandara Internasional Juwata Tarakan menuju Jantung Kota, lebih tepatnya di jalan Mulawarman no. 99 Tarakan Barat Kalimantan Utara.

Gedung ini akan dilengkapi dengan 100 kamar rawat inap yang terdiri dari beberapa tipe diantaranya Suite, VIP, Superior (kelas 1), Deluxe (Kelas 2), dan Ekonomi. Pelayanan rawat jalan sebanyak 22 ruang praktek dokter spesialis, Medical Check Up One Stop Services, Ruang Tunggu VIP serta ruang Penunjang Medis.

Layanan penunjang medis yang siap dihadirkan antara lain MSCT, Cephalopanic, CBCT, Cathlab Jantung, Chemoterapi, Endoscopy, USG 4D, Hemodialisis, Fisioterapi, Lab.Patologi Klinis, dan Tumbuh Kembang Anak. Beberapa fasilitas umum lain yaitu Healing Garden di Rawat Inap serta Commercial Area Canteen Indoor/Outdoor.

Pembangunan ini juga diharapkan mampu bersinergi dengan rumah sakit pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan yang holistik dan optimal untuk menurunkan angka perobatan ke negara tetangga yang diyakini karena layanan, teknologi dan kenyamanan lebih baik meskipun secara biaya termasuk transport tentunya menjadi lebih mahal.

Sejarah Singkat RS Pertamina Tarakan

Sebelum resmi berada di naungan Pertamina IHC tahun 2008, awalnya RS Pertamina Tarakan didirikan di remote area dengan ijin RSIA Pertamina dari RS Pertamina Balikpapan pada tahun 2006. Sejalan dengan pengembangan layanan kesehatannya bagi masyarakat Tarakan dan sekitarnya, di tahun 2015 ijin RS Khusus Ibu dan Anak Pertamina RS Pertamina Tarakan berubah menjadi RSU tipe D.

Adapun layanan kesehatan lainnya yang tersedia di RS Pertamina Tarakan yakni layanan Fisioterapi, Medical Check Up, Unit Gawat Darurat, Laboratorium, Radiologi, Instalasi Farmasi, Ambulance, Klinik Anak Kebutuhan Khusus, serta Dental Lab. Saat ini RS Pertamina Tarakan juga memiliki layanan On Site Clinic Management (OSCM) berupa bantuan Ambulance, Paramedic, Medevac, dan pemeriksaan kesehatan kerja PT Pertamina Ep asset 5 yang membawahi field Bunyu dan field Tarakan. Selain itu, RS Pertamina Tarakan juga memiliki Ijin PJK3 sebagai Fasilitas Pemeriksa Tenaga Kerja dan pembinaan tenaga kerja untuk melatih Bantuan Hidup Dasar (BHD) K3 di perusahaan melalui *trainer* yang telah bersertifikasi dari Kementerian Tenaga Kerja.

HIS Pertamedika IHC: Fokus Pada Front dan Back Office

ONE SYSTEM Digital Transformation Pertamedika IHC akan melakukan standarisasi Hospital Information System (HIS) dengan fokus utama pada aplikasi Front Office dan Back Office. Harapannya, dengan implementasi ini, kualitas pelayanan akan lebih efektif, efisien, serta kepuasan pasien meningkat.

Guna mendukung kegiatan bisnis maupun operasional perusahaan dengan baik, dibutuhkan sistem yang terintegrasi dengan baik serta canggih. Saat ini seluruh unit atau rumah sakit member Pertamedika

IHC telah memiliki aplikasi Hospital Information System (HIS). Melalui sistem yang telah memenuhi standar proses bisnis rumah sakit ini, karyawan dapat mengakses berbagai informasi yang memperlancar kegiatan

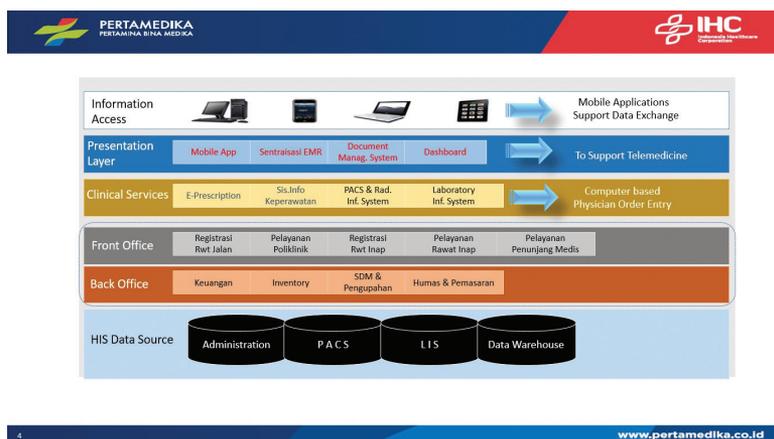
operasional rumah sakit melalui komputer, *smartphone*, dan *gadget* lainnya.

HIS ini sendiri merupakan aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk bisnis proses manajemen operasional dan pelayanan kesehatan dengan ruang lingkup yang komprehensif berbasis web serta pengembangan yang bersifat modular dan dinamis. Ruang lingkup aplikasi ini adalah pada HIS, Electronics Health Record (HER), Enterprise Resource Planning (ERP).

Dengan sistem HIS yang telah terintegrasi dengan baik ini, karyawan dapat mengakses banyak hal, mulai dari bagian Front Office seperti Registrasi layanan rawat jalan dan rawat inap, Pelayanan Poliklinik, Pelayanan penunjang medis lainnya seperti Laboratorium, Radiologi, dan Fisioterapi, hingga bagian Back Office yakni Keuangan, Inventory, SDM, serta Humas dan Pemasaran. Proses bisnis semua lini di atas pun akan di seragamkan, sehingga seluruh rumah sakit yang bernaung dibawah Pertamedika IHC memiliki standar proses bisnis yang sama dengan satu sistem informasi yang terintegrasi.

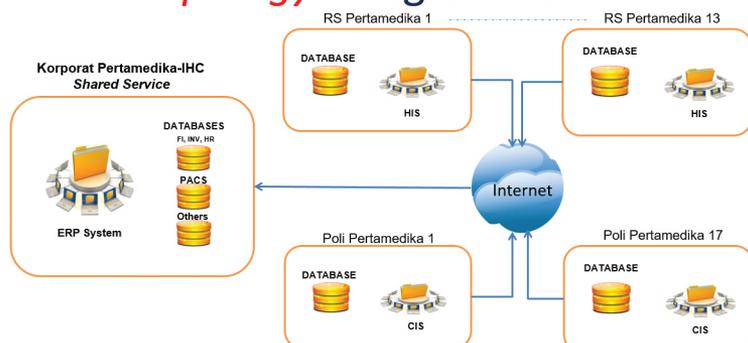
“Kita memiliki 13 rumah sakit Pertamina dan 17 poli di Jabodetabek, semuanya akan terhubung dengan ini. Sistem dibuat satu dengan menggunakan sistem yang sama. Sehingga dapat terhubung dengan korporat,” ujar Direktur Keuangan Pertamedika IHC sekaligus Project Owner Digital Transformation, Herry Hernawan.

Selain itu, Pertamedika IHC juga akan menerapkan konsep Shared Service, yakni pemusatan suatu proses bisnis yang bersifat similar di seluruh unit kerja Pertamedika IHC. Shared Service ini dapat dilakukan terhadap fungsi Finance dan fungsi Human Resource, dengan penerapan teknologi hybrid antara On Cloud dan On Premise. Diharapkan dengan penerapan ini, rumah sakit dapat meminimalisir penggunaan kertas dan film untuk hasil rontgen, karena *output* berupa *soft file*.



Pertamedika IHC IT Architecture

Topology Integrasi Sistem



Topology Integrasi Sistem Shared Service

Kata Mereka Tentang Digital Transformation

Melihat perkembangan digital yang merajarela di segala sektor, Pertamina IHC sebagai perusahaan pelayanan kesehatan juga mulai melakukan Digital Transformation. Hal ini dilakukan agar kualitas pelayanan kesehatan semakin meningkat dan operasional perusahaan pun berjalan lebih optimal. Berikut pendapat beberapa pekerja unit maupun korporat Pertamina IHC tentang Digital Transformation yang digalakan ini:

Eddy, S.Kom

Pejabat Sementara Kepala IT Rumah Sakit Pertamina Balikpapan



Pendapat saya, saya sangat mendukung dengan adanya Digital Transformation di Pertamina IHC. Karena jika tidak dilakukan Digital Transformation, maka Pertamina akan kalah bersaing dengan rumah sakit-rumah sakit lain yang sudah lebih dulu mengembangkan teknologi digital dalam pelayanannya. Artinya, jika Pertamina ingin bersaing dengan yang rumah sakit lainnya,

hukumnya wajib lakukan Digital Transformation.

Di tempat saya mengabdikan Digital Transformation yang *urgent* untuk dilakukan adalah ERM. ERM mencakup pendaftaran pasien, pemeriksaan, penunjang, dan apotek saat ini sudah mulai diterapkan untuk pasien rawat jalan. Mengapa *urgent*? Karena kami harus mendahulukan pelayanan pasien secara cepat, tepat, akurat, karena pasien saat ini sudah berpikir sangat menghargai waktu. Tidak ada waktu untuk menunggu antrian yang lama. Dalam menunjang Digital Transformation, menurut saya dukungan perusahaan terkait infrastruktur yang mendukung sangat dibutuhkan. Semoga manajemen bisa menyediakan itu, agar proses transformasi dapat berjalan optimal.



Taufik Rachman, S.Kom

Pengawas IT Rumah Sakit Pertamina Balikpapan



Dengan adanya Digital Transformation Pertamina IHC, saya berharap adanya pemerataan pengetahuan IT bagi seluruh pekerja IT Pertamina IHC. Mungkin bisa dilakukan melalui kegiatan Rapat Koordinasi IT atau lainnya. Karena selama ini kendala yang kami hadapi, khususnya IT RSPB adalah minimnya mendapatkan kesempatan menerima

ilmu IT di luar, baik melalui kursus atau pelatihan.

Selama ini kami mendapatkan ilmu lewat *sharing* teman-teman ataupun *browsing* internet, serta berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing. Untuk itu, saya harap, dengan Digital Transformation ini, selain digitalnya, kualitas SDM (pekerja IT) juga ditingkatkan. Terlepas dari itu, saya

bersama tim akan berusaha semampu kami serta memberikan yang terbaik untuk perusahaan.





dr. Farah Alkatiri
Direktur RS Pertamina Tanjung

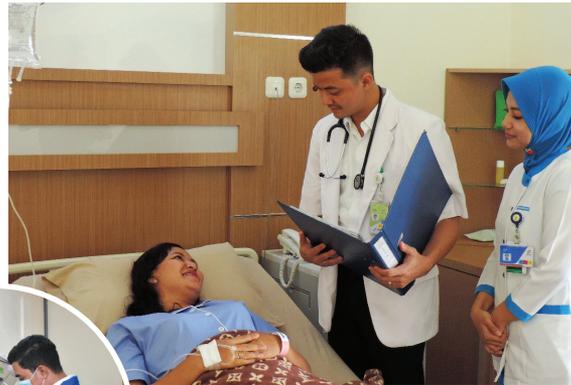
PRIME CENTER: Inovasi RSPT Untuk Layanan Kesehatan Kerja

Menanggapi perubahan dinamika pasar khususnya pada kebutuhan industri ekstraktif, Rumah Sakit Pertamina Tanjung (RSPT) meluncurkan inovasi terbaru berupa layanan Prime Center. Dengan hadirnya inovasi ini, diharapkan tujuan RSPT untuk menciptakan bisnis layanan kesehatan yang berorientasi pada konsumen dapat terwujud.

Perubahan dinamika pasar khususnya pada kebutuhan kesehatan kerja serta bertambahnya tantangan bisnis layanan kesehatan sangat disadari oleh Direktur Rumah Sakit Pertamina Tanjung (RSPT) dr. Farah Alkatiri. Menanggapi hal tersebut, dokter yang secara resmi memimpin RSPT per 1 Februari 2018 ini melakukan percepatan inovasi dengan membuat layanan kesehatan kerja baru yang dinamakan layanan Prime Center.



Layanan Medical Check Up RSPT



Layanan Kamar Rawat Inap RSPT

Fakultas Kedokteran Universitas Atmajaya Jakarta ini. Lebih lanjut, dr. Farah menjelaskan layanan hulu

adalah memastikan pekerja dalam kondisi terbaik sebelum melakukan ataupun melanjutkan tugasnya. Sehingga, layanan kesehatan kerja yang diberikan tidak hanya bersifat preventif, namun juga promotif, kuratif, dan rehabilitatif.

Kemudian, layanan ini memiliki beberapa *product line*, yakni

Medical Check Up (MCU), On-Site Clinic, Evakuasi Medis, Penyediaan sarana penunjang kesehatan kerja, Pusat rehabilitasi dan *follow-up*, hingga Layanan evakuasi udara. Pada layanan evakuasi udara, RSPT berkolaborasi bersama Indojet dalam hal penyediaan helikopter dan pesawat jet pribadi untuk keperluan evakuasi. Hingga hari ini, mitra kerja pengguna layanan evakuasi udara ini adalah Multi Tambangjaya Utama dan Indika Energy Group.

Selain itu, RSPT juga meningkatkan kualitas teknologi MCU dengan

mengembangkan sebuah sistem informasi yang mampu memproses dan mengantarkan data secara cepat, akurat, dan *scalable* baik dari sisi internal *business process* maupun kepada mitra. Nantinya dengan bantuan Artificial Intelligence (AI), *big data* kesehatan pekerja dapat menjadi *insight* yang bernilai bagi perusahaannya. Mulai dari statistik tren penyakit, kondisi indera, perilaku hidup, hingga rekomentasi yang RSPT berikan untuk para pekerja.

“Semua itu akan disampaikan secara *online* dan *real-time* kepada pengguna, misalnya pada pejabat HSE,” ujar ibu satu anak ini. Tidak hanya untuk pihak manajemen, data kesehatan per individu juga dapat diakses untuk para pekerja. Nantinya, data kesehatan pekerja tersebut dapat diakses melalui website RSPT dengan menggunakan *credential* masing-masing karyawan. Sehingga, hubungan dengan konsumen dapat terus terjalin dengan baik.

INSPIRASI



Maman Suratman

Ka. Teknologi Informasi RS Pertamina Cirebon (RSPC)

Bersama-sama Kembangkan Sistem Digital Rumah Sakit

Dalam melakukan Digital Transformation, dibutuhkan sebuah *teamwork* yang baik serta dukungan penuh manajemen agar proses tersebut berjalan dengan lancar. Demikian yang disampaikan oleh Ka. Teknologi Informasi RS Pertamina Cirebon (RSPC) Maman Suratman. Kepada redaksi InfoPertamedika, pria yang telah mengabdikan di Pertamina IHC selama 18 tahun ini, berbagi kisah tentang tim TI RSPC dalam membangun sistem digital rumah sakit.

Begitu Pertamina IHC mengalakan Digital Transformation, tentu semua rumah sakit member IHC juga melakukan yang sama. Apalagi dengan Digital Transformation ini meningkatkan kinerja operasional perusahaan serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Maka, wajib hukumnya seluruh member IHC menerapkannya. Di awal proses RSPC melakukan Digital Transformation, Maman mengaku mengalami kendala pada kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM). "Pemahaman tenaga kesehatan di rumah sakit terhadap potensi TI kadang lemah karena pemahaman yang keliru," ujarnya. Oleh karena itu, menurutnya penguatan aspek pengetahuan dan keterampilan TI merupakan salah satu kunci penerapan Digital Transformation.

Namun, kendala tersebut dapat dihadapi dengan kerjasama yang baik

antar pekerja serta dukungan penuh manajemen. Meski bagian TI memiliki 4 staf, Maman mengatakan timnya memiliki *teamwork* yang baik. "Bagian TI didukung oleh 4 staf yang terdiri dari 1 staf tenaga Programmer, 1 staf tenaga Proses Data Elektronik, 1 staff tenaga *hardware* dan jaringan serta 1 staf tenaga *web design*," paparnya. Selain itu, manajemen juga memberikan dukungan penuh terhadap

pengembangan sistem rumah sakit, yakni Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSPC.

Sehingga, kerjasama antar *level* dari bawah hingga *top* manajemen sangat dirasakan Maman bersama tim TI. "Peran *user* baik internal dan eksternal yang memberikan banyak masukan tentang kekurangan-kekurangan yang ada di SIMRS RSPC. Sehingga saat ini, kami

merasakan dampak dari hasil kerja yang dirasakan bersama dari *level* bawah sampai *top* manajemen," ujarnya. Kondisi ini membuat Maman dan tim TI bersemangat untuk berinovasi dalam mengembangkan program-program lain yang lebih cepat, akurat, dan lebih baik. Semuanya bermuara pada memperkuat sistem informasi rumah sakit.

Selain itu, pria yang memiliki *motto* "Pandanglah pekerjaan kita sebagai kesempatan untuk memuliakan nama Sang Pemberi Hidup" ini juga berpendapat bahwa, manusia sebagai pengguna teknologi harus bisa menyamakan arus laju perkembangan teknologi. "Tidak hanya teknologi yang bergerak maju dengan cepat, kita sebagai penggunanya pun juga tidak boleh kalah mengikutinya," ujarnya. Dengan demikian, peran teknologi dapat bermanfaat secara optimal bagi kehidupan manusia.

